







**Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

Lantai 1 Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Ruang Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. 0274-515856,
Email: jurnalpabki@gmail.com

ISBN 978-602-50728-0-2

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL PERKUMPULAN AHLI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**PROCEEDING
SEMINAR NASIONAL PERKUMPULAN AHLI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

*“Memantapkan Profesionalisme
Bimbingan dan Konseling Islam
diberbagai Latar Kehidupan”*



**Editor:
A. Said Hasan Basri
Moh Khoerul Anwar**

PROCEEDING

Seminar Nasional, Pelantikan dan Rapat Kerja
Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam

Tema

Memantapkan Profesionalisme Bimbingan dan Konseling Islam di Berbagai Latar Kehidupan

Yogyakarta 10-12 Agustus 2017

Speaker

Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A. (Guru Besar UIN Imam Bonjol Padang)

Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd (Pakar Konseling Islami UNNES Semarang)

Dr. Aep Kusnawan, M.Ag. (President PABKI dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Dr. Arief Maftuhin, MA. (Executive board an International Journal of Al Jamiah UIN Sunan Kalijaga)

ISBN 978-602-50728-0-2

Published By

Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Kampus Timur UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Kode Pos 55281

Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230, Email: bki.kalijaga (at) gmail (dot) com

COMMITTEES

PROCEEDING

Seminar Nasional, Pelantikan dan Rapat Kerja
Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam

Tema

Memantapkan Profesionalisme Bimbingan dan Konseling Islam di Berbagai Latar Kehidupan

Sterring Commite

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd.

Organizing Committee

Dr. Nurjannah, M.Si.
Drs. Abror Sodik, M.Si
Drs. H. Abdullah, M.Si.
Drs. H. Muhammad Hafiun, M.Pd.
Drs. Rifa'I, MA.
Slamet, S.Ag., M.Si.
Sri Sulami
Sayoto

Editor

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd.

Reviewer

Dr. Casmini, M.Si.
Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
Muhsin, S.Ag., MA.
Zein Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.i.

Published By

Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Kampus Timur UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Kode Pos 55281
Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230, Email: bki.kalijaga (at) gmail (dot) com

PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillahirobbilaalaamiin, untaian syukur kita haturkan ke Sang Penguasa Jagat Maya Pada, dan Penguasa segala Dzat, Allah Azza wa Jallah. Sang pemberi rahmat dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, karena untuk pertama kalinya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dapat menghadirkan terbitan special Proceeding, sebagai bentuk komunikasi intelektual secara ilmiah kepada segenap civitas dan pemerhati Bimbingan dan Konseling Islam di seantero dunia, dan di Indonesia khususnya. Proceeding kegiatan Seminar Nasional Asosiasi Bimbingan dan Konseling Islam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ini, senyatanyasudah ditunggu-tunggu kehadirannya, karena sebuah proceeding akan memberikan dampak evaluative yang sangat bernilai bagi mutu sebuah institusi Program Studi dalam meraih akreditasinya.

Di sisi lain, proceeding juga dapat menjadi warna tersendiri di antara sekian banyak karya ilmiah yang terbit. Seringkali media ini mampu menghadirkan nuansa berbeda dalam mewarnai dinamika studi dan diskusi keilmuan, khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Realitasnya, sebuah *proceeding* secara substansi memang kelahirannya seharusnya tidaklah serumit dan sesulit jurnal ilmiah yang syarat dengan standard dan acuan yang harus dipatuhi. Akan tetapi kenyataannya, seringkali kendala teknis maupun non teknis kerap mewarnai proses pencetusannya, hingga penerbitannya. Apalagi harus terbit secara berkala mengiringi setiap kegiatan ilmiah yang terselenggara di sebuah institusi. Tentu ini menjadi sebuah hal yang menarik jika bisa diwujudkan. Jadi, dapat menghidrarkannya sekali sudah menjadi karya hebat apalagi bisa menerbitkannya secara periodik atau berkala.

Pada edisi terbitan perdana *proceeding* Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dari kegiatan Seminar Nasional Asosiasi Bimbingan dan Konseling Islam ini hadir dengan harapan redaksi dapat mengundang lebih animo pembaca setia, karena muatan artikel di dalamnya cukup beragam dengan berbagai dinamika dan persoalan yang melingkupi bidang kajian Bimbingan dan Konseling Islam. Khususnya terkait dengan profesionalisme dan keorganisasian profesi Bimbingan dan Konseling Islam yang ada di Indonesia. Dimana sudah memiliki wadah organisasi yang saat ini bernama PABKI (Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam). Satu hal yang pasti kemunculan *proceeding* ini, juga tidak lepas dari agenda asosiasi PABKI tersebut yang telah terselenggara di Yogyakarta. Oleh sebab itu, beberapa

artikel yang termuat dalam edisi kali ini, juga berfungsi sebagai respon terhadap kondisi riil yang terjadi di lingkungan Bimbingan dan Konseling Islam serta Bimbingan dan Penyuluhan Islam di seluruh Indonesia. Dimana keduanya berkolaborasi melebur menjadi satu dalam PABKI (Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam).

Dalam edisi perdana ini, konstruksi sajian yang ditampilkan, berawal dari konsep teoritis tentang profesionalisme Bimbingan dan Konseling Islam, dimana sajian ini dikupas secara detail oleh Prof. Yahya Jaya melalui narasi yang panjang dirunut dari sejarah bidang keilmuan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) dan BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam) yang keduanya merupakan saudara kembar lahir dari Rahim yang sama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Dimana profesionalisme penyuluh dan konselor Islam harusnya dibangun dari nilai-nilai yang terkandung dalam *nash* Al-Quran dan Al Hadits. Diaplikasikan ke dalam kehidupan nyata dalam praktik profesional yang diakui secara legal maupun oleh masyarakat luas. Kesemuanya termanifestasi dalam trilogi dari profesi, yakni dasar keilmuan, substansi profesi, dan praktik profesi. Dalam kaitan dengan trilogi profesi PPK-Islam maka triloginya adalah 1) ilmu dakwah/tarbiyah dari segi keilmuan, 2) tilawah/pembacaan, tazkiyah/penyucian dan taklimah/pembelajaran dari segi proses, dan 3) praktik tilawah, tazkiyah dan taklimah dari segi praktik dakwah dan tarbiyah. Dalam kaitan dengan pelayanan profesi ada pula trilogi pelayanan sehingga bisa disebut profesional, yaitu cinta (sesama, alam dan Tuhan), kompetensi dan aksi tindakan profesional. Kemudian kata profesional berkaitan dengan profesi yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya serta mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.

Keprofesionalan dari profesi penyuluh dan konselor Islam, tidaklah akan terasa jikalau dalam proses pencapaiannya, tanpa ada dukungan yang tepat bagi capaian kompetensi para calon-calon pemegang profesi itu sendiri, yakni calon-calon penyuluh dan konselor Islam, yakni mahasiswa BPI/BKI yang tersebar di seluruh Indonesia. Nah dukungan awal terhadap kompetensi calon profesional ini adalah keberadaan media pembelajaran yang tepat. Yakni keberadaan laboratorium Bimbingan dan Konseling Islam yang mampu menempa kompetensi dan keterampilan konseling dari para calon profesional.

Sebagaimana dijelaskan oleh Anwar Sutoyo pada bagian kedua dari buku *proceeding* ini. Bahwa, keberadaan laboratorium di suatu jurusan atau program studi di Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, sebab dari sanalah seharusnya pengembangan ilmu, ketrampilan, dan kepribadian civitas akademika (mahasiswa) dilakukan. Namun dalam kenyataannya belum semua jurusan/prodi mempu-

nyai laboratirium sesuai dengan yang dibutuhkan, bahkan kalau ada di beberapa kampus baru sebatas ruangan dengan fasilitas yang sangat terbatas dan tujuan serta penanganan yang kurang jelas. Akibatnya laboratorium itu sekedar ada dan tidak menghasilkan apa-apa, kecuali sekedar formalitas ada. Khususnya bagi jurusan BKI, laboratorium yang dirancang secara spesifik “mungkin” belum ada, kalau sudah ada mungkin di sana-sini masih perlu disesuaikan dengan karakteristik jurusan/prodi BKI yang dalam beberapa hal memang berbeda dengan jurusan/prodi BK pada umumnya, perbedaan itu utamanya berkaitan dengan landasan, orientasi, dan persyaratan penyuluh/konselor BKI

Laboratorium Bimbingan dan Konseling Islamn tersebut selanjutnya akan menjadi titik tolak dari kompetensi professional dari para calon penyuluh dan konselor Islam. Sehingga jika laboratorium memadai dan mampu memediasi kompetensi profesional, maka dengan sendirinya otomatis akan mampu mendongkrak kompetensi layanan. Sebagaimana dikatakan oleh Nanang Rekto dalam salah satu aplikasi keilmuan BKI adalah di ranah mezzo mikro di lingkup-lingkup komunitas khusus seperti di rehabilitasi-rehabilitasi, dimana kondisi tersebut menuntut *skill* yang spesial sesuai dengan karakteristik konseli sasaran. Apalagi di satu sisi secara kapasitas psikologis sebenarnya mereka sudah menjadi kelompok rentan mengalami krisis, maka dari itu dalam praktik profesionalisme BKI mereka menuntut kepekaan dan respon yang tepat dalam mensikapinya, serta spesialisasi yang khas pengaplikasiannya.

Hingga kemudian mengerucut pada aplikasi profesionalisme yang luas ke medan mezzo makro yang bisa diterapkan di berbagai latar kehidupan, bidang dan ranah yang sangat luas. Hal ini diulas secara detail oleh Aep Kusnawan sebagai president PABKI yang menjelaskan bahwa aplikasi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di berbagai bidang harus dilakukan dengan standard an prosedur yang jelas dan mulai digalakkan. Karena tanpa aplikasi maka keilmuan tidak akan berbuah. Ini memang menjadi tugas berat untuk mendapatkan ruang dan tempat bagi keberadaan penyuluh dan konselor Islam di berbagai bidang kehidupan. Karena ini merupakan titik puncak capaian yang diharapkan.

Hingga hal yang tak kalah penting adalah publikasi ilmiah dari berbagai capaian aplikasi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam itu. Karena tanpa adal publikasi, maka keberadaan kita tidak akan disadari dan tidak akan diakui oleh dunia internasional. Maka sebagai professional, publikasi karya-karya ilmiah yang kontinyu akan memberikan efek besar bagi pengembangan keilmuan itu sendiri. Demikian ulasan dari Arif Maftuhin.

Hingga akhirnya artikel dalam *proceeding* ini ditutup oleh profil PABKI (Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam) yang disampaikan A Said Hasan Basri. Bahwa PABKI telah berhasil mendeklarasikan dirinya di Bandung dan Surabaya, kemudian Transformasi serta pelantikan Pengurus Pusat di Yogyakarta. Akan siap mengawal dan mensupport pengembangan keilmuan serta profesionalisme Penyuluh dan Konselor Islam di berbagai bidang kehidupan.

Demikian pengantar dari kami, terhadap *Proceeding* Kegiatan Seminar Nasional Asosiasi Bimbingan dan Konseling Islam 10-12 Agustus 2017 di University Hotel Yogyakarta ini kami hantarkan. Semoga ilustrasi narasi yang bersemangat ini dapat menjadi stimulus bagi pembaca yang setia sekaligus budiman untuk lebih jauh dan mendalam lagi membaca setiap detail dari tujuh artikel yang ada pada edisi kali ini. Akhirnya, sebagai kata penutup, “Selamat Kepada PABKI (Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam) yang menjadi wadah profesi bagi penyuluh dan konselor Islam di Indonesia. Semoga terus Berjaya dan mantap menopang Program Studi BPI/BKI di seluruh Indonesia. Kemudian kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan, dan selamat membaca! Terima Kasih.

Yogyakarta, Oktober 2017

DAFTAR ISI

COVER.....	i
STRUKTUR ACARA	ii
COMMITTEES.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
Peningkatan Profesionalisme PPK-Islam Melalui Pengembangan Wawasan Profesional Bimbingan dan Konseling Islam Yahya Jaya	1
Beberapa Pemikiran Menuju Laboratorium Bimbingan dan Konseling Islami Anwar Sutoyo	32
Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam / Konseling Keagamaan di BRSPY Yogyakarta (Teori, Model dan Implementasi) Ki Nanang Rekto Wulanjaya	42
Publikasi <i>Academic Writing</i> menuju Jurnal Terakreditasi Arif Maftuhin.....	48
Peran PABKI Dalam Menjawab Ragam Persoalan Kehidupan Aep Kusnawan	57
Profil Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam Indonesia A. Said Hasan Basri	88